

Anna Maria Oktaviani, M.Pd.  
Editor: Uvia Nursehah, M.Pd.



# Konsep Dasar IPS untuk Calon Guru Sekolah Dasar



Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Editor:

**Uvia Nursehah, M.Pd.**

# **KONSEP DASAR IPS**

## **UNTUK CALON GURU SEKOLAH DASAR**

Anna Maria Oktaviani, M.Pd.	Zahra Choirunissa			
Fatimah Az-Zahra	Melani Maulidia Fatma	Mona Ratuleyuni		
Ilham	Lutfah	Nadiatun Hasanah	Febya Cahyani	
Lusi Astuti	Isabela Safira	Reni Handayani	Tita Komalasari	
Alfiana Febriyanti	Siti Aisah	Imas Suryani	Wini	Padeli
Dewi Rohmawati	Ida Nurlailasari	Aliyansyah Hanafi		
Siti Maidah	Hopipahtun Ni'mah	Rori Miftahul Maghfiroh		
Masiroh	Eli Zahraei	A. Ainul Yakin	Elis Jajilah	
Siti Ilmatul Fadilah	Muklas	Nabilah Zulfaa	Resfi Ratnasari	
Roup	Irfan	Fahmil Alam		

Publica Indonesia Utama

2025

\*\*\*

Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam Terbitan (KDT)

xii + 176 Hlm; 15,5 X 23 cm

**ISBN: 978-634-7120-63-2**

Cetakan Pertama, Mei 2025

### **Konsep Dasar IPS untuk Calon Guru Sekolah Dasar**

Penulis : | Anna Maria Oktaviani, M.Pd. | Zahra Choirunissa |  
Fatimah Az-Zahra	Melani Maulidia Fatma	Mona Ratuleyuni		
Ilham	Lutfah	Nadiatun Hasanah	Febya Cahyani	Lusi Astuti
Isabela Safira	Reni Handayani	Tita Komalasari		
Alfiana Febriyanti	Siti Aisah	Imas Suryani	Wini	Padeli
Dewi Rohmawati	Ida Nurlailasari	Aliyansyah Hanafi		
Siti Maidah	Hopipahtun Ni'mah	Rori Miftahul Maghfiroh		
Masiroh	Eli Zahraei	A. Ainul Yakin	Elis Jajilah	
Siti Ilmatul Fadilah	Muklas	Nabilah Zulfaa	Resfi Ratnasari	
Roup	Irfan	Fahmil Alam		

Editor: : Uvia Nursehah, M.Pd.

Penata Halaman : Eka Tresna Setiawan

Desain Cover : Adji Azizurrachman

copyrights © 2025

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang

*All rights reserved*

Diterbitkan oleh:

Publica Indonesia Utama, Anggota IKAPI DKI Jakarta 611/DKI/2022

18 Office Park 10th A Floor Jl. TB Simatupang No 18, Kel. Kebagusan, Kec. Pasar

Minggu Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta

publicaindonesiautama@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa , karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku *Komunikasi Islam dan Penyiaran: Konteks Sosiologi Komunikasi Massa* ini dapat tersusun dan hadir di hadapan para pembaca. Buku ini lahir dari kegelisahan dan keprihatinan terhadap dinamika penggunaan media massa, baik tradisional maupun digital, dalam konteks sosial masyarakat modern. Di era digital saat ini, media tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi telah menjelma menjadi ruang sosial yang memengaruhi cara berpikir, berperilaku, dan membentuk kesadaran kolektif umat, termasuk dalam aktivitas dakwah Islam.

Dalam buku ini, dibahas peran media sebagai pranata sosial yang memiliki fungsi dan dis-fungsi dalam membentuk realitas masyarakat, termasuk pengaruhnya terhadap komunitas tradisional maupun komunitas siber. Melalui pendekatan sosiologis, buku ini juga menyoroti pentingnya dakwah simbolik (*dakwah ramzi*) dalam menjawab tantangan zaman, serta menegaskan bahwa dakwah perlu memanfaatkan media untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dan beragam. Diharapkan buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi akademisi, praktisi dakwah, mahasiswa, serta siapa saja yang peduli terhadap perkembangan komunikasi Islam dalam lanskap media yang terus berubah.

Akhir kata, semoga buku ini memberikan manfaat dan membuka ruang dialog baru dalam memahami komunikasi Islam dan penyiaran dalam kerangka sosiologi komunikasi massa. Kritik dan saran sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya di masa mendatang.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Balik Judul .....	iii
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	vi
Pendahuluan .....	1
<b>Bab 1</b>	
<b>Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....</b>	<b>3</b>
A. Pendahuluan .....	3
B. Uraian Materi .....	3
C. Awal Perkembangan Ilmu Sosial .....	5
D. Perkembangan pada Abad Pertengahan .....	7
E. Masa Pencerahan Dan Revolusi Ilmiah .....	9
F. Munculnya Ilmu Sosial Modern .....	12
G. Pembentukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	13
H. Perkembangan IPS di Indonesia .....	15
I. Peran Teknologi dalam Perkembangan IPS .....	18
J. Tantangan dan Masa Depan IPS .....	20
K. Rangkuman .....	24
L. Instrumen Soal .....	25
<b>Bab II</b>	
<b>Ilmu-Ilmu Sosial Sejarah, Geografi, Ekonomi, Antropologi, Ilmu Politik, Sosiologi, dan Psikologi Sosial .....</b>	<b>27</b>
A. Pendahuluan.....	27
B. Uraian Materi.....	28
1. Pengertian Ilmu Ilmu Sosial Mengenai Sejarah.....	28
2. Geografi.....	29
3. Ekonomi .....	31
4. Antropologi .....	32
5. Ilmu Politik.....	35
6. Sosiologi.....	36
7. Psikologi Sosial .....	40

C. Rangkuman .....	40
D. Instrumen Soal.....	42

### **Bab III**

<b>Struktur Ilmu Sosial Fakta Konsep dan Generalisasi .....</b>	<b>45</b>
A. Pendahuluan .....	45
B. Struktur Ilmu Sosial .....	46
C. Fakta dalam Ilmu Sosial .....	48
D. Konsep dalam Ilmu Sosial.....	49
E. Generalisasi dalam Ilmu Sosial.....	50
1. Generasi sebagai Kategori Sosial .....	51
2. Perbedaan Generasi dalam Ilmu Sosial .....	51
3. Peran Generasi dalam Perubahan Sosial .....	53
4. Dinamika Generasi dan Konflik Sosial .....	53
F. Rangkuman .....	54
G. Kesimpulan .....	54
H. Instrumen Soal .....	55

### **Bab IV**

#### **Pengertian Individu dan Masyarakat Struktur, Pranata dan Proses**

<b>Sosial Budaya.....</b>	<b>57</b>
A. Pengertian Individu dan Masyarakat Struktur .....	57
B. Pengertian Pranata .....	61
C. Tujuan, Fungsi, dan Klasifikasi Pranata Sosial .....	64
D. Pengertian Proses Sosial Budaya .....	66
E. Kesimpulan .....	69
F. Instrumen Soal .....	70

### **Bab V**

#### **Interaksi Individu dan Masyarakat .....**

A. Pendahuluan.....	72
B. Uraian.....	72
1. Pengertian Interaksi Individu dan Masyarakat .....	72
2. Proses Sosialisasi .....	73
3. Membahas Tahapan Hubungan Timbal Balik Antara Individu dan Masyarakat .....	73
4. Peran Individu dalam Masyarakat .....	74
5. Pengaruh masyarakat terhadap individu .....	74
6. Keselarasan interaksi antara pribadi dan masyarakat .....	75
C. Penutup .....	75

D. Instrumen Soal.....	76
<b>Bab VI</b>	
<b>Fenomena Alam, Lingkungan dan Sosial.....</b>	<b>78</b>
A. Pendahuluan .....	78
B. Fenomena Fisik (Lingkungan Alam) .....	78
C. Fenomena Sosial (Lingkungan Manusia) .....	79
D. Kesimpulan .....	79
E. Instrumen Soal .....	80
<b>Bab VII</b>	
<b>Kemajemukan Agama, Ras, dan Etnik .....</b>	<b>82</b>
A. Pendahuluan .....	82
B. Uraian Materi .....	83
1. Kemajemukan Agama.....	83
2. Kemajemukan Ras.....	86
3. Kemajemukan Etnik.....	88
4. Studi Kasus Terkait Kemajemukan .....	91
5. Pendapat Tokoh .....	92
6. Pendekatan Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) .....	93
C. Rangkuman .....	93
D. Instrumen Soal .....	94
<b>Bab VIII</b>	
<b>Kebudayaan Hindu dan Buddha .....</b>	<b>96</b>
A. Pendahuluan.....	96
B. Uraian.....	96
1. Sejarah Masuknya Agama Hindu dan Buddha .....	96
2. Proses Penyebaran Agama Hindu dan Buddha .....	98
C. Pengaruh Terhadap Kebudayaan Lokal Kedua Agama Ini Memberikan Dampak Besar Terhadap Kebudayaan Lokal Indonesia .....	99
1. Pengaruh Hindu-Buddha .....	100
2. Pengaruh Islam.....	100
D. Kesimpulan .....	101
E. Instrumen Soal .....	101
<b>Bab IX</b>	
<b>Penjajahan dan Akibatnya bagi Kehidupan Manusia .....</b>	<b>104</b>
A. Pendahuluan.....	104
B. Uraian Materi.....	105

1. Definisi kolonialisme .....	105
2. Kolonialisme dalam perspektif politik.....	105
3. Kolonialisme Dalam perspektif ekonomi .....	106
4. Kolonialisme dalam perspektif sosiokultural.....	106
5. Kolonialisme dan Perlawanan.....	107
6. Kolonialisme dalam Perspektif Psikologis.....	107
7. Dalam konteks yang lebih luas dari kolonialisme .....	107
C. Akibat Penjajahan bagi Kehidupan Manusia .....	108
1. Akibat Sosial.....	108
2. Akibat ekonomi .....	108
3. Akibat politik.....	109
4. Akibat Budaya.....	109
5. Akibat Psikologis.....	109
D. Dampak Penjajahan bagi Kehidupan Manusia.....	110
1. Efek Positif.....	110
2. Efek negatif.....	110
E. Kesimpulan.....	112
F. Instrumen Soal.....	114
<b>Bab X</b>	
<b>Perjuangan Bangsa Indonesia Sebelum Merdeka .....</b>	<b>116</b>
A. Pendahuluan.....	116
B. Uraian.....	117
1. Masa Penjajahan dan Perlawanan Awal .....	117
2. Kebangkitan Nasional dan Organisasi Pergerakan .....	118
3. Pendudukan Jepang dan Momentum Kemerdekaan .....	120
4. Proklamasi dan Tantangan Pasca-Kemerdekaan .....	122
C. Kesimpulan .....	124
D. Instrumen Soal.....	124
<b>Bab XI</b>	
<b>Perjuangan Bangsa Indonesia dan Semangat .....</b>	<b>127</b>
A. Pendahuluan.....	127
B. Uraian Materi.....	127
1. Masa Kolonialisme dan Penjajahan di Indonesia.....	127
2. Kebangkitan Nasional dan Lahirnya Organisasi Pergerakan .....	128
3. Proklamasi Kemerdekaan dan Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan .....	130
4. Peran Tokoh dan Organisasi dalam Memperjuangkan Kemerdekaan .....	131

C. Kesimpulan .....	132
D. Instrumen Soal .....	133

## **Bab XII**

### **Ekonomi, Koperasi dan Bisnis di Indonesia: Kondisi Ekonomi, Koperasi dan Bisnis di Indonesia serta Dampak Sistem Ekonomi Global.....**

<b>Global.....</b>	<b>135</b>
A. Pendahuluan.....	135
B. Kondisi Ekonomi Indonesia.....	135
1. Perkembangan Ekonomi Makro .....	135
2. Struktur Ekonomi dan Sektor Unggulan.....	136
3. Ketimpangan Ekonomi dan Inklusi Keuangan .....	137
C. Koperasi Di Indonesia .....	137
1. Landasan Konstitusional dan Regulasi.....	137
2. Perkembangan dan Tantangan Koperasi .....	138
3. Jenis-Jenis Koperasi dan Perannya dalam Perekonomian.....	138
D. Bisnis di Indonesia.....	139
1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	139
2. Perusahaan Besar dan Penanaman Modal .....	140
3. Badan Usaha Milik Negara (BUMN).....	140
4. Transformasi Digital dan Ekonomi Kreatif.....	141
E. Sistem Ekonomi Global Dan Dampaknya Terhadap Indonesia..	141
1. Integrasi Ekonomi Regional dan Global.....	141
2. Fluktuasi Harga Komoditas dan Tantangan Ekonomi Berbasis Sumber Daya .....	143
3. Arus Modal Internasional dan Stabilitas Keuangan .....	143
4. Transformasi Digital dalam Konteks Ekonomi Global.....	144
F. Strategi Pengembangan Ekonomi, Koperasi, dan Bisnis Indonesia Menghadapi Ekonomi Global .....	145
1. Penguatan Fondasi Ekonomi Nasional.....	145
2. Revitalisasi Koperasi di Era Digital.....	146
G. Instrumen Soal Evaluasi: Ekonomi, Koperasi Dan Bisnis Di Indonesia .....	146

## **Bab XIII**

### **Penegakan Hukum di Indonesia: Hak Asasi Manusia, Konsep Demokrasi Konstitusional, dan Penegakan Hukum .....**

A. Pendahuluan.....	149
B. Uraian Materi.....	150

1. Penegakan Hukum di Indonesia .....	150
2. Hak Asasi Manusia .....	153
3. Konsep Demokrasi Konstitusional.....	157
C. Rangkuman .....	159
D. Instrumen Soal.....	160
Daftar Pustaka .....	162
Biodata Penulis.....	167



## PENDAHULUAN

Buku ini merupakan hasil kerja sama dari berbagai kelompok yang membahas konsep dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dari berbagai aspek, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif tentang bidang ilmu yang sangat penting ini. IPS merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang masyarakat, kebudayaan, dan interaksi antara manusia, serta berbagai fenomena sosial yang terjadi di dalamnya. Dalam buku ini, kami menyajikan berbagai topik yang relevan dengan IPS, mulai dari sejarah perkembangan IPS, pengertian ilmu-ilmu sosial, struktur ilmu sosial, hingga penegakan hukum di Indonesia.

Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang konsep dasar IPS dan berbagai aspek yang terkait dengannya. Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca yang ingin memahami lebih lanjut tentang IPS, serta dapat digunakan sebagai sumber belajar yang efektif bagi mahasiswa dan pelajar.

Buku ini terdiri dari 13 bab yang membahas berbagai topik IPS, mulai dari konsep dasar hingga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Setiap bab ditulis oleh kelompok yang berbeda, sehingga memberikan perspektif yang beragam dan komprehensif tentang topik yang dibahas.

### **Tujuan:**

Tujuan dari buku ini adalah untuk memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia, dengan menyajikan informasi yang akurat dan relevan tentang konsep dasar IPS. Kami berharap buku ini dapat menjadi salah satu sumber referensi yang penting bagi pembaca yang ingin memahami lebih lanjut tentang IPS dan berbagai aspek yang terkait dengannya.

Dengan demikian, kami berharap buku ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang

pentingnya IPS dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat menjadi sumber inspirasi bagi pembaca untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang IPS.

**Sasaran:**

Buku ini ditujukan bagi mahasiswa, pelajar, dan masyarakat umum yang ingin memahami lebih lanjut tentang IPS dan berbagai aspek yang terkait dengannya. Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi pembaca yang ingin meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang IPS.

# BAB 1

---

---

## SEJARAH PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

### A. Pendahuluan

Ilmu Sosial (IPS) adalah pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah Indonesia untuk membantu siswa memahami kehidupan manusia dan hubungan dengan individu, kelompok dan negara dalam masyarakat. IP termasuk sejarah, sosiologi, geografi, ekonomi, dan antropologi. Ilmu Sosial (Ilmu Sosial) adalah subjek yang diajarkan di sekolah, dari sekolah dasar hingga menengah hingga menengah. Meskipun IPS tidak sebagus ilmu sosial lainnya, materi IPS ini menggunakan materi ilmu sosial terpilih dan disesuaikan dengan tujuan pendidikan dan pendidikan.

Ilmu sosial harus diajarkan di sekolah dasar karena ada banyak manfaat dan tujuan yang dapat diperoleh dari siswa. Salah satunya adalah bahwa siswa memiliki keterampilan sosial yang sangat baik baik di sekolah maupun di masyarakat. IPS sangat penting bagi anak-anak sekolah. Karena pertanyaan yang Anda ajarkan sangat luas dan dapat mendukung kegiatan sosial Anda. Di Indonesia, pelajaran layanan sosial ini menjadi lebih penting setelah acara acara G30S/PKI, karena pemerintah ingin para siswa saat itu menjadi warga negara yang baik dan tentu saja untuk lebih menghormati dan mempertahankan hati nasionalisme. Teman dan keluarganya.

### B. Uraian Materi

Ilmu Sosial (IPS) adalah bidang penelitian yang telah berkembang dari berbagai disiplin sosial, termasuk sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, dan ilmu politik. IPS adalah ilmu yang meneliti berbagai aspek kehidupan sosial manusia dengan pendekatan interdisipliner untuk memahami dinamika sosial masyarakat. Dalam perkembangannya, kami memeriksa tidak hanya aspek sosial tetapi juga bagaimana ilmu sosial mempengaruhi

berbagai faktor internal dan eksternal pada struktur sosial, budaya dan ekonomi masyarakat.

IPS bertujuan untuk menyampaikan pemahaman umum tentang berbagai aspek sosial, budaya dan ekonomi untuk menciptakan kehidupan yang lebih harmonis dan adil. Ilmu ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memahami pola hubungan sosial, tetapi juga sebagai sarana untuk mengidentifikasi masalah sosial yang ada dan secara sistematis menemukan solusi. Suatu pendekatan yang didasarkan pada penelitian akademik dan empiris membantu studi sosial untuk mengenali berbagai faktor yang mempengaruhi kehidupan sosial, dari struktur sosial sistem ekonomi hingga politik politik.

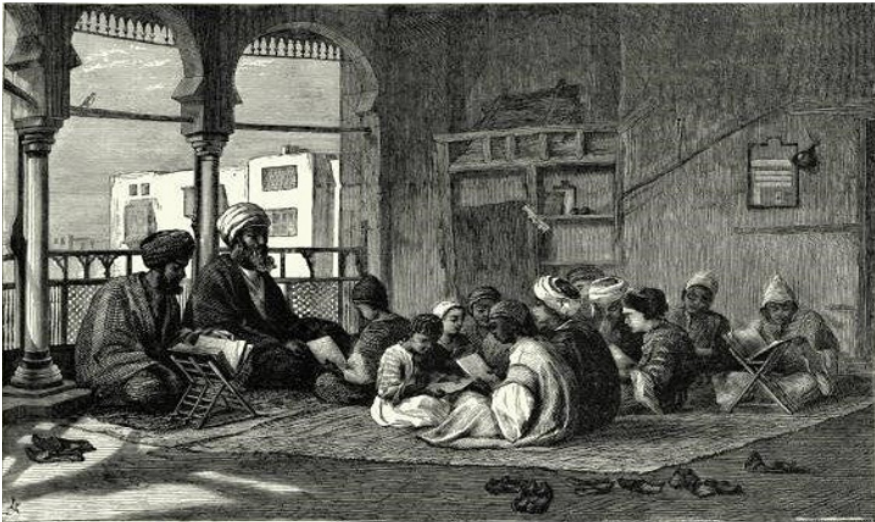
Melalui ilmu sosial, kita dapat memahami hubungan kelompok-kelompok dalam berbagai konteks sosial, dan bagaimana interaksi ini membentuk norma, nilai, dan sistem sosial yang ada. IPS juga mengajarkan betapa pentingnya memahami perbedaan budaya, ekonomi dan politik dalam berbagai masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya toleransi, kerja sama dan keadilan sosial. Selain itu, ilmu sosial memainkan peran penting dalam desain kepribadian individu sehingga mereka bisa lebih kritis dan analitis, dan dapat menciptakan solusi untuk berbagai masalah sosial yang dihadapi kehidupan sehari-hari.

Peran studi sosial dalam era digital dan globalisasi menjadi semakin penting di daerah lokal dan global. Memahami masalah sosial seperti ketidaksetaraan ekonomi, perubahan sosial, dan perkembangan teknologi adalah aspek penting yang dibahas dalam penelitian studi sosial. Dengan perkembangan teknologi dan komunikasi yang cepat, interaksi sosial juga telah berubah secara dramatis. Sementara digitalisasi mempercepat aliran informasi dan membuat akses lebih mudah, itu juga menimbulkan tantangan baru seperti disinformasi, polarisasi sosial, dan kesenjangan digital yang dapat memperburuk ketidaksetaraan sosial yang ada.

Selain itu, IPS membantu kita memahami bagaimana perubahan sosial terjadi karena modernisasi, urbanisasi dan perubahan nilai-nilai sosial dan norma. Dengan pendekatan holistik, ilmu sosial memberikan wawasan tentang pola perubahan sosial yang memengaruhi berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan,

bisnis, politik, dan budaya. Oleh karena itu, pemahaman yang kuat tentang ilmu sosial diperlukan untuk membantu orang beradaptasi dengan dinamika kehidupan modern dan menciptakan perubahan yang lebih positif dan berkelanjutan.

### C. Awal Perkembangan Ilmu Sosial



Gambar 1.1 Awal perkembangan ilmu sosial

Sejarah Pengembangan Ilmu Sosial dapat bertahan sejak Yunani kuno. Para filsuf seperti Plato dan Aristoteles membahas berbagai aspek sosial, politik dan ekonomi kehidupan manusia. Mereka mencoba menjelaskan bagaimana masyarakat diatur dengan benar untuk mencapai keadilan dan kemakmuran. Pemikirannya menjadi dasar bagi perkembangan di masa depan dalam ilmu sosial.

Dalam karyanya di Plato, Republik menjelaskan konsep negara yang ideal, diarahkan oleh seorang filsuf yang dipimpin oleh kebijaksanaan dan pengetahuan keadilan. Dia mengatakan komunitas harus dibagi menjadi kelas sosial dengan peran mereka sendiri untuk menciptakan keseimbangan dan harmoni. Aristoteles mengembangkan ide-ide tentang berbagai bentuk pemerintahan dalam bukunya *Politics*, membandingkan kekuatan dan kelemahan mereka. Dia menekankan pentingnya keseimbangan antara kepentingan individu dan negara dalam menciptakan stabilitas sosial.

Selain Yunani, pemikiran sosial juga telah berkembang di peradaban lain seperti Mesir, Cina dan India. Di Cina, filosofi konfisme yang dikembangkan oleh Kong Fuzi (Konfusius) menekankan pentingnya tatanan sosial, etika dan moralitas dalam pemerintahan. Conf mengajarkan bahwa harmoni sosial dapat dicapai melalui hubungan yang baik antara individu dan otoritas, seperti antara anak-anak dan orang tua, manusia dan pemimpin. Di India, Kitab Arthastra menulis strategi pemerintah, bisnis dan militer sebagai bagian dari politik nasional yang efektif. Pekerjaan ini memberikan wawasan tentang manajemen nasional dan sumbu orang melalui sistem manajemen terstruktur. Pada Abad Pertengahan, pemikiran sosial mulai berkembang di dunia Islam dan di Eropa. Di dunia Islam, Ibn Khaldun mengembangkan teori siklus peradaban dalam karyanya Mukhadima. Pendekatan sistematisnya membuatnya dianggap sebagai bapak sosiologi kontemporer dalam analisis interaksi sosial dan dinamika kelompok.

Di Eropa abad pertengahan, pemikiran sosial masih sangat dipengaruhi oleh pengajaran agama dalam sistem feodal, terutama yang mendukung kelas sosial yang ketat. Namun, perubahan besar terjadi selama kebangkitan ketika pemikiran rasional dan ilmiah mulai berkembang. Pangeran Nicolo Machiavelli mulai menjadi realistik dan ilmiah untuk mempelajari politik, membuka jalan bagi pengembangan ilmu sosial yang lebih sistematis.

Masuk ke zaman modern, Revolusi Industri dan Revolusi Prancis, telah menyebabkan perubahan signifikan dalam struktur sosial dan ekonomi. Munculnya kapitalisme, urbanisasi, dan perubahan dalam struktur kelas sosial mempromosikan kelahiran berbagai disiplin ilmu sosial, seperti sosiologi, ekonomi, dan ilmu politik.

Karl Marx mengembangkan teori konflik kelas dan pengaruh kapitalisme pada masyarakat. Ini adalah bagaimana ilmu sosial berkembang pada berbagai tahap sejarah, dipengaruhi oleh perubahan peradaban dan masyarakat. Dari pemikiran Yunani klasik hingga surat kabar modern, studi sosial terus mengalami pengembangan dan berhubungan dengan pemahaman dan analisis dinamika masyarakat yang semakin kompleks.

#### **D. Perkembangan pada Abad Pertengahan**

Pada Abad Pertengahan, ilmu sosial masih didominasi oleh pengajaran agama. Berpikir tentang kehidupan sosial sangat dipengaruhi oleh filosofi gereja dan sekolah, menyoroti peran agama dalam menentukan struktur sosial dan norma kehidupan orang. Gereja memiliki dampak besar pada banyak aspek kehidupan, termasuk politik, bisnis, dan budaya. Para pemimpin agama tidak hanya bertindak sebagai pemimpin spiritual, tetapi juga memainkan peran dalam keputusan politik dan hukum.

Struktur sosial saat ini didasarkan pada sistem feodal di mana masyarakat dibagi menjadi beberapa kelas sosial dengan hak dan kewajiban yang berbeda. Bangsawan dan gereja memegang posisi tertinggi di kelas sosial, sementara para petani dan pekerja berada di kelas terendah. Hubungan kelas sosial bersifat hierarkis dan sering ditentukan oleh kepemilikan tanah dan sponsor antara tuan tanah dan petani.

Selanjutnya, pendidikan dan sains saat ini sangat terbatas dan dikendalikan oleh gereja. Lembaga -lembaga pendidikan seperti sekolah -sekolah katedral dan universitas -universitas awal didirikan oleh gereja -gereja dan berfokus pada teologi dan filosofi sekolah. Ini berarti bahwa ilmu sosial akan berkembang dengan pembatasan yang ketat. Dalam batasan ini, studi sosial bertujuan untuk ajaran moral dan agama daripada analisis empiris objektif.

Meskipun dominasi gereja sangat kuat, beberapa pemikir telah mempertanyakan sistem yang ada dan mulai menemukan penjelasan alternatif dari berbagai fenomena sosial. Berdasarkan pemikiran dan pengalaman sosial yang rasional, itu perlahan dan pengalaman, terutama dengan perkembangan kota dan perdagangan, yang mulai mengubah struktur ekonomi dan hubungan sosial masyarakat.

Pemikiran sosial pada saat itu masih terbatas pada pengajaran agama, tetapi beberapa pemikir mulai mengembangkan perspektif yang lebih luas tentang kehidupan sosial dan historis. Ibn Khaldun adalah angka yang signifikan selama periode ini. Berbagai aspek kehidupan sosial dibahas, termasuk karya -karyanya yang terkenal Mukhadima, Ibn Khaldun, bisnis, politik dan budaya. Dia mengembangkan teori siklus peradaban yang menjelaskan bagaimana masyarakat berkembang, mencapai ketenaran dan

akhirnya mengalami set-off. Ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial, seperti stabilitas politik, keberadaan sumbu ekonomi, dan hubungan antara kelompok sosial.

Ibn Khaldun dianggap sebagai bapak sosiologi karena pendekatannya yang sistematis dalam analisis interaksi sosial dan dinamika kelompok. Dia menekankan bahwa perubahan sosial bukanlah kebetulan tetapi hasil dari interaksi yang kompleks antara faktor sosial, ekonomi dan politik yang berbeda. Dia juga menekankan pentingnya solidaritas sosial (*asabiyyah*) untuk menjaga stabilitas sosial. Menurutnya, orang-orang dengan solidaritas yang kuat cenderung berkembang lebih konsisten, dan mereka yang kehilangan pengalaman solidaritas mereka. Selain dunia Islam,

Mengembangkan pemikiran sosial di Eropa abad pertengahan. Gereja masih memiliki kontrol yang kuat atas banyak aspek kehidupan, tetapi ide-ide rasional kehidupan sosial dan politik telah muncul. Pada akhir Abad Pertengahan, para pemikir seperti Thomas Aquinas tampaknya menggabungkan pengajaran agama dengan filsafat rasional. Dia mencoba menjelaskan bagaimana hukum alam dan hukum Tuhan dapat diterapkan pada kehidupan sosial untuk mencapai keseimbangan dan keadilan.

Perkembangan ilmu sosial selama Abad Pertengahan juga dipengaruhi oleh perubahan situasi ekonomi dengan pengembangan perdagangan. Kota-kota tumbuh sebagai pusat bisnis dan politik, dan sistem feodal mengalami perubahan. Masyarakat telah mulai mengalami perubahan dalam struktur sosial mereka. Di sana, kelas pedagang dan pengrajin mulai mendapatkan pengaruh yang lebih besar dari sebelumnya. Perubahan ini adalah pelopor dalam penciptaan pemikiran sosial, yang semakin berkembang menjadi periode kebangkitan dan pencerahan.

Selanjutnya, kemunculan universitas-universitas Eropa, seperti Universitas Paris, Oxford dan Bologna, berkontribusi pada pengembangan pemikiran sosial. Organisasi universitas mulai membuka ruang diskusi untuk ide-ide baru tentang hubungan pemerintah, bisnis dan sosial. Pada saat itu, banyak karya filosofis dan pemikiran Islam diterjemahkan ke dalam metode Latin, yang berdampak besar pada pengembangan intelektual Eropa.